

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah metode yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian diinginkan. Tujuan yang diharapkan dari peneliti adalah memperoleh kebenaran ilmiah dari hasil penelitiannya. Untuk mencapai tujuan ini, para peneliti menggunakan metode ilmiah yang dijelaskan dalam bab ini.

3.1 Jenis dan Metode Penelitian

Pada tahap ini, penulis memperbincangkan jenis penelitian dan metode penelitian ilmiah dalam menggali kebenaran pengetahuan yang digunakan untuk menganalisis.

3.1.1. Jenis Penelitian

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk menyusun dan mengolah data deskriptif, seperti transkrip wawancara, catatan-catatan, gambar-gambar, foto, rekaman video, dan lain sebagainya. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambar bukan angka. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini pertunjukan dideskripsikan sebagai sebuah cerita atau narasi

3.1.2. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah prosedur yang digunakan untuk melakukan penelitian. Penentuan metode penelitian yang tepat sebenarnya bergantung pada maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan yaitu metode studi kasus.

3.2 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti yaitu di Dusun Liur, Desa Rana Mese, Kecamatan Congkar, Kabupaten Manggarai Timur.

3.3 Informan Penelitian

Untuk menyelesaikan proses penelitian ini perlu menentukan beberapa orang/informan untuk pengambilan data. Untuk mengambil data dalam penelitian ini, maka yang menjadi informan kunci bagi penelitian yaitu:

1. Laki-laki : 3 orang
2. Perempuan : 3 orang

Jumlah : 6 orang

3.4 Alasan Pemilihan Informan

Ke-enam informan yang penulis tentukan adalah orang-orang yang berada didalam dusun Liur, Desa Rana Mese Kecamatan Congkar Kabupaten Manggarai Timur.

Alasan mengapa memilih ke-enam informan tersebut di atas karena ingin melihat dengan jelas apa yang akan diteliti yaitu pola mengenai Komunikasi antar budaya antara masyarakat Islam dan katolik serta faktor pendukung dan penghambatnya yang terjadi di Dusun Liur, Desa Rana Mese, Kecamatan Congkar, Kabupaten Manggarai Timur.

3.5 Definisi Konstruk Dan Indikator Penelitian

Bagian ini menjelaskan mengenai pengertian konstruk penelitian dan indikator penelitian dimana konstruk penelitian ini menjelaskan tentang batasan pemahaman peneliti terhadap konsep yang akan dipelajari dan data yang akan digali, sedangkan indikator penelitian bahwa Indikator itu sendiri

merupakan konsep yang spesifik dalam bentuk yang mudah untuk dipelajari oleh peneliti selama melakukan penelitian.

3.5.1. Konstruk penelitian

Konstruk penelitian merupakan batasan tentang pengertian yang diberikan peneliti terhadap konsep-konsep yang akan diteliti dan digali datanya (rahmat Krisyantono:2 006:19). Dalam penelitian yaitu komunikasi antarbudaya antar masyarakat Islam dan Katolik di Dusun Liur, Desa Rana Mese, Kecamatan Congkar, Kabupaten Manggaai Timur.

3.5.2. Indikator penelitian

Indikator sendiri merupakan konsep-konsep dalam bentuk konkret yang mudah untuk dikaji oleh peneliti saat penelitian berlangsung (Mayer, 1984:215). Adapun indikator data yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui komunikasi antar budaya antara masyarakat Islam dan Katolik. Indikator ini menuntun penulis untuk berpikir kritis dalam melakukan kajian-kajian terhadap komunikasi antar budaya antara masyarakat Islam dan katolik.

3.6 Sumber Data dan Pengumpulan Data

Penulis menggunakan jenis data guna mengetahui jenis data serta sumber data penelitian yang digunakan dan pengumpulan data merupakan proses yang digunakan dalam penelitian ini guna mendapatkan data yang diteliti.

3.6.1. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah suatu objek dari mana data diperoleh dapat diperoleh dan mempunyai informasi yang jelas tentang pengumpulan dan pengolahan data.

Suharsimi Arikunto (2013:172) adalah: “Sumber data yang dimaksud dalam penelitian yaitu subjek dari mana data dapat diperoleh.

1. Data primer

Data primer merupakan data yang dibuat oleh peneliti untuk tujuan khusus memecahkan masalah yang mereka atasi. Peneliti sendiri yang mengumpulkan datanya langsung dari sumber pertama atau dari tempat yang dilakukannya objek penelitian.

2. Data skunder

Menyelesaikan Data sekunder merupakan informasi yang dikumpulkan untuk tujuan selain masalah saat ini akan membuat informasi tersebut dapat diambil dengan cepat.

Dalam penelitian ini sumber informasi sekunder adalah literatur terkait penelitian, artikel, majalah dan website.

Sumber data yang digunakan peneliti selain data primer juga sumber data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu artikel literatur, dan laman internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

3.6.2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah metode yang dilakukan oleh peneliti guna dapat mengumpulkan data dan informasi yang nantinya akan berguna sebagai fakta pendukung dalam memaparkan penelitian ini.

1. Observasi

Metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang mengumpulkan data penelitian melalui observasi yang meliputi pencatatan keadaan atau tingkah laku subjek.

Menurut Sutrisno Hadi(2002:136) metode observasi adalah pengamatan, pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang dipelajari. Observasi adalah suatu metode pengumpulan data dimana seorang peneliti atau kolaborator mencatat sebagian data yang dilihatnya selama penelitian. Berdasarkan pengertian diatas, metode observasi dapat berarti suatu cara mengumpulkan informasi melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau kejadian di lapangan.

Penelitian ini menggunakan metode observasi, dimana peneliti hadir ditempat dimana kegiatan informan berlangsung, namun tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut. Informasi yang dikumpulkan melalui metode observasi merupakan pencarian komunikasi antara masyarakat Islam dan katolik.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan dengan dua pihak, yaitu pewawancara dengan narasumber. Berdasarkan kutipan di atas wawancara adalah kegiatan tanya jawab antara peneliti dengan masyaakat muslim dengan masyaakat non-muslim (responden).

Dalam penelitian ini digunakan wawancara terstruktur dimana peneliti menyiapkan panduan wawancara pendamping sebelum melakukan wawancara. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai informan yang dapat memberikan data dan informasi.

1. Studi Dokumen

Metode dokumentasi adalah suatu metode dimana peneliti informasi mengenai topik atau variabel yang berupa catatan, laporan, buku, surat kabar, jurnal, prasasti, catatan, agenda, dan lain-lain. Metode atau teknik dokumenter merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencari dan menemukan bukti-bukti. Metode dokumenter ini adalah metode pengumpulan informasi yang berasal dari sumber masyarakat Islam dan Katolik. Dokumen yaitu catatan peristiwa masa lalu. Penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa foto, data, tulisan, gambar, atau karya monumental interaksi masyarakat islam dan Katolik.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik interaktif menurut (Miles dan Huberman, 2016: 218) diterapkan melalui tiga alur, sebagai berikut :

1. Reduksi Data
2. Penyajian Data
3. Kesimpulan dan verifikasi data

3.8 Teknik Interpretasi Data

Berdasarkan hasil analisis data, selanjutnya peneliti kemudian melakukan interpretasi untuk menarik kesimpulan sebagai jawaban atas permasalahan yang diteliti. Segala persamaan dan perbedaan informasi yang diperoleh dapat membantu dalam memperluas teori agar lebih fokus dan dapat dijelaskan dengan lebih baik, kemudian dilanjutkan dengan menarik kesimpulan (Hamidi, 2006:87). Oleh karena itu tindakan yang harus diambil yaitu:

1. Membandingkan hasil analisis yang dilakukan berulang-ulang untuk mendapatkan jawaban yang sesuai dengan indikator berdasarkan komunikasi antabudaya antara masyarakat muslim dan katolik. Integrasi kategori (indikator) dan kawasannya. Peneliti membangun konsep berdasarkan indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini.
2. Penarikan kesimpulan. Berdasarkan batasan-batasan diatas penulis selanjutnya menarik kesimpulan berdasarkan berbagai pertimbangan data dan hasil analisis yang ada.

3.9 Teknik Pemeriksa Keabsahan Data

Sugiyono berpendapat bahwa pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan menungkatkan ketekunan dalam penelitian yang cermat dengan memanfaatkan sumber referensi yang tepat (Pawito, 2008:278).

Penulis memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik triangulasi (pengecekan kembali), yaitu mencari data yang dibutuhkan dan dikumpul

1. (*data collection*),
2. kemudian data disajikan (*data ditampilkan*),
3. data yang disajikan merupakan data yang berkaitan dengan penelitian (*data reduksi*),
4. kemudian menganalisis data yang tersedia (*analisis data*).

Triangulasi data yang dilakukan peneliti pada sumber data primer dan sekunder oleh peneliti dilakukan sebagai berikut: Membandingkan hasil observasi dengan wawancara, membandingkan apa yang diungkapkan sumber data primer dan sekunder dengan fakta yang ada dan membandingkan dengan fakta yang sebenarnya.

Informasi yang diperoleh berdasarkan hasil observasi dibandingkan kembali dengan informasi yang diperoleh pada saat wawancara, sehingga peneliti mengetahui keakuratan informasi yang diperoleh, setelah itu hasil wawancara dengan masyarakat dibandingkan dengan hasil peneliti. Wawancara setelah diketahui hasilnya, peneliti harus membandingkan hasil yang diperoleh dari hasil penelitian dengan fakta yang di lapangan, untuk mengetahui apakah hasil penelitian yang diberikan sesuai dengan fakta/kenyataan dan meningkatkan derajat validitas pernyataan tersebut yang di buat oleh penulis.